

**PERAN IBU RUMAH TANGGA PENGUSAHA UMKM DALAM  
PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 (STUDI KASUS DI KELURAHAN RENTENG KECAMATAN  
PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**



**Oleh:**

**Muhamad Arik Nugraha**  
**NIM. 170501275**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM  
MATARAM**

**2021**

**PERAN IBU RUMAH TANGGA PENGUSAHA UMKM DALAM  
PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 (STUDI KASUS DI KELURAHAN RENTENG KECAMATAN  
PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

**Skripsi  
Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar  
Sarjana Ekonomi**



**Oleh**

**Muhamad Arik Nugraha**

**NIM 170501275**

**JURUSAN EKONOMI SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MATARAM**

**MATARAM**

**2021**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Muhamad Arik Nugraha, NIM 170501275 dengan Judul “Peran Ibu Rumah Tangga Pengusaha UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah)” telah memenuhi syarat dan disetujui untuk diuji.

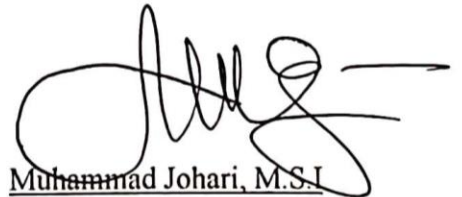


Pembimbing I,



Dr. Hj. Zulfawati, M.A  
NIP. 197802052008012028

Pembimbing II,



Muhammad Johari, M.S.I  
NIP. 198501272018011001

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Mataram, 16 Desember 2021

**Hal : Ujian Skripsi**

**Yang Terhormat**

**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**di Mataram**

*Assalamu'alaikum, Wr. Wb.*

Dengan hormat setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi kami berpendapat bahwa skripsi saudara

Nama : Muhamad Arik Nugraha

NIM : 170501275

Jurusan/Prodi : Ekonomi Syariah

Judul : Peran Ibu Rumah Tangga Pengusaha UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah)

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram. Oleh karena itu kami berharap agar skripsi ini dapat segera di-*munaqasyah*-kan.

*Wassalamualaikum wr.wb*

Pembimbing I,



Dr. Hj. Zulfawati, M.A  
NIP. 197802052008012028

Pembimbing II,



Muhammad Johari, M.S.I  
NIP. 198501272018011001

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Arik Nugraha

NIM : 170501275

Jurusan : Ekonomi Syariah

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Pengusaha UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah)” ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika saya terbukti melakukan plagiat tulisan/karya orang lain, siap menerima sanksi yang telah ditentukan oleh lembaga.

Perpustakaan UIN Mataram

Mataram, 16 Desember 2021

Saya yang menyatakan,



Muhamad Arik Nugraha

## PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Skripsi oleh Muhamad Arik Nugraha, NIM: 170501275 dengan judul “Peran Ibu Rumah Tangga Pengusaha UMKM Dalam Mengelola Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah” telah dipertahankan di Dewan Penguji Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Mataram pada tanggal: 15 Desember 2021

### Dewan Penguji

Dr. Hj. Zulfawati, M.A

(Ketua Sidang/Pemb. I)

Muhammad Johari, M.S.I





(Sekretaris Sidang/Pemb. II)

Dr. Muhammad Yusuf, M.Si.

Penguji I

Intan Kusuma Pratiwi, M.Sci

Penguji II

:   
:   
:   
: 

Mengetahui

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam



Dr. H. Mas'ud, M.Ag

197111102002121001

## MOTTO

Uang bukanlah segalanya  
Tetapi segalanya akan susah  
Jika tidak punya uang



## HALAMAN PERSEMBAHAN

1. Ucapan rasa syukur dan terimakasih kepada Allah SWT yang tak henti-henti memberikan petunjuk dan kelancaran atas terselesaikannya skripsi saya.
2. Untuk kedua orang tuaku Muhammad Taqiyudddin dan Nuraini jamiatun terimakasih telah membimbing jagoan kalian ini hingga bisa sampai ke titik ini. Tanpa campur tangan kalian saya tidak bisa apa-apa.
3. Untuk dosen-dosen saya terimakasih atas bimbingannya.
4. Untuk semua rekan-rekan voli saya terimakasih telah hadir di kehidupan ini tanpa kalian waktu-waktu luang saya kurang berwarna. You are the best partner guys.
5. Untuk rekan-rekan kelas G Ekonomi Syariah angkatan 2017 terimakasih sudah berjuang bersama selama bertahun-tahun di UIN Mataram ini demi menggapai masa depan dan pada waktunya kita akan berhenti menjadi beban keluarga.



## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya bagi Allah SWT. tuhan semesta alam karena dengan rahmat dan hidayah-Nya kita masih diberikan kesempatan untuk menghambakan diri pada-Nya. Shalawat serta salam kepada junjungan alam Nabi Muhammad Saw beserta keluarga dan para sahabatnya. sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.

Penyelesain skripsi yang berjudul **“Peran Ibu Rumah Tangga Pengusaha UMKM dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 (Studi Kasus di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah)”** ini terwujud atas bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram. Untuk itu penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu sebagai berikut:

1. Yang terhormat Prof. Dr. H. Masnun, M.Ag , Selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
2. Yang terhormat Dr. Ridwan Mas’ud, M.Ag , Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Mataram.
3. Yang terhormat Bunda Dr. Hj. Zulfawati, M.A Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah.

4. Yang terhormat Bapak Muhammad Johari, M.S.I selaku dosen pembimbing II yang senantiasa meluangkan tenaga dan waktu, semoga beliau selalu sehat.
5. Yang terhormat Bunda Dr. Hj. Zulfawati, M.A selaku dosen pembimbing I yang senantiasa juga meluangkan tenaga dan waktu untuk membantu penyelesaian skripsi saya dan semoga dalam lindungan Allah SWT.
6. Kepada seluruh jajaran staf pegawai Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Negeri (UIN) Mataram.
7. Kepada para pegawai kantor Lurah Renteng Praya Lombok Tengah yang telah membantu proses penyelesaian skripsi saya.
8. Kepada teman seperjuangan saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

Semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapatkan balasan yang sesuai dari Allah SWT. dan semoga hasil penelitian ini bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkan. Aamiin.

Mataram, 16 Desember 2021

Penulis,

Muhammad Arik Nugraha

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN DEWAN PENGUJI .....</b>	<b>vi</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>vii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang .....</b>	<b>1</b>
<b>B. Rumusan Masalah .....</b>	<b>9</b>
<b>C. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....</b>	<b>9</b>
<b>D. Ruang Lingkup dan <i>Setting</i> Penelitian .....</b>	<b>10</b>
<b>E. Telaah Pustaka .....</b>	<b>11</b>
<b>F. Kerangka Teori.....</b>	<b>17</b>
1. Manajemen Keuangan .....	17
2. Manajemen Keuangan Keluarga .....	19
<b>G. Metodologi Penelitian.....</b>	<b>22</b>
1. Pendekatan Penelitian.....	22
2. Jenis Penelitian .....	22
3. Sumber Data .....	23
4. Teknik Pengumpulan Data .....	24
5. Teknik Analisis Data .....	27
6. Pengecekan Keabsahan Data .....	30
<b>BAB II PAPARAN DAN HASIL TEMUAN .....</b>	<b>32</b>

<b>A. Gambaran Objek Penelitian .....</b>	<b>32</b>
1. Gambaran Singkat Kelurahan Renteng .....	32
2. Luas Wilayah Kelurahan Renteng .....	32
3. Jumlah Penduduk Pontensi SDM .....	34
4. Kondisi perekonomian di Kelurahan Renteng .....	36
5. Mata pencaharian pokok .....	36
<b>B. Peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga.....</b>	<b>38</b>
1. Darimana sumber keuangan keluarga .....	40
2. Cara ibu rumah tangga pengusaha UMKM mengelola keuangan .....	41
3. Cara ibu rumah tangga pengusaha UMKM memenuhi kebutuhan sehari-hari .....	42
4. Pengalokasian hasil pendapatn ibu rumah tangga pelaku usaha UMKM .....	43
<b>C. Kendala yang dihadapi ibu rumah tangga pelaku usaha UMKM di Kelurahan Renteng .....</b>	<b>45</b>
<b>BAB III ANALISIS .....</b>	<b>49</b>
<b>A. Peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga .....</b>	<b>50</b>
<b>B. Kendala yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga .....</b>	<b>54</b>
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>58</b>
<b>A. Kesimpulan .....</b>	<b>58</b>
1. Peran ibu rumah tangga pengusaha UMKM.....	58
2. Kendala yang di hadapi.....	59

<b>B. Saran .....</b>	<b>60</b>
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>61</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>64</b>



**PERAN IBU RUMAH TANGGA PENGUSAHA UMKM DALAM  
PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI  
COVID-19 (STUDI KASUS DI KELURAHAN RENTENG KECAMATAN  
PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH)**

**ABSTRAK**

**Oleh**

**MUHAMAD ARIK NUGRAHA**

**NIM. 170501275**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh terjadinya pandemi covid-19 yang mengakibatkan pendapatan keluarga terganggu. Kemudian keuangan juga ikut mengalami guncangan. Di Kelurahan Renteng khususnya ibu-ibu rumah tangga pelaku usaha UMKM ikut membantu perekonomian keluarga dan mengelola keuangan keluarga di masa pandemi saat ini.

Fokus penelitian dalam skripsi ini yaitu (1) Bagaimana peran ibu rumah tangga pengusaha UMKM dalam mengelola keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19 (2) Apa saja kendala yang dihadapi ibu rumah tangga pengusaha UMKM dalam pengelolaan keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Lokasi penelitian di Kelurahan Renteng Praya Kabupaten Lombok Tengah, sumber data penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan analisis interaktif milik Miles and Huberman yaitu mulai dari reduksi data, penyajian data, hingga menarik kesimpulan/verifikasi. Adapun pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, pemeriksaan teman sejawat (*member check*), dan perpanjangan keabsahan temuan.

Adapun hasil penelitian skripsi ini, yaitu (1) Peran ibu rumah tangga pengusaha UMKM sangat membantu perekonomian keluarga dan sangat membantu dalam pengelolaan keuangan keluarga. (2) kendala yang dihadapi masih kurangnya pengetahuan lebih tentang pengelolaan keuangan, kurang memahami teknologi dan tidak stabilnya pendapatan usaha.

**Kata Kunci : Peran, Rumah Tangga dan Pengelolaan Keuangan**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Keluarga menurut kaca mata islam memiliki pengertian yang begitu sangat penting, yang dimana islam mengajarkan cara-cara membangun keluarga yang harmonis dan sejahtera. Keluarga adalah kesatuan masyarakat yang kecil, yang terdiri dari ibu, ayah dan anak-anaknya. Pada dasarnya sebuah keluarga terdiri dari orang-orang yang saling berhubungan darah ataupun perkawinan meskipun tidak selalu saling berbagi atap rumah, bahkan emosi yang menjadi alasan untuk mendefinisikan sekelompok orang sebagai keluarga. Keluarga dalam bentuk yang murni merupakan suatu kesatuan sosial yang terdiri dari suami, istri dan anak-anaknya yang belum dewasa atau berkeluarga sendiri.<sup>1</sup>

. Keluarga adalah kesatuan masyarakat yang kecil, yang terdiri dari ibu, ayah dan anak-anaknya. Menurut undang-undang perkawinan no 1 tahun 1974, perkawinan merupakan jalinan lahir batin antara seorang pria dan wanita sebagai suami istri yang bertujuan untuk membentuk keluarga atau rumah tangga yang sejahtera dan kekal berdasarkan ketuhanan yang maha

---

<sup>1</sup> Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 221.

Esa.<sup>2</sup> Seseorang yang belum berkeluarga mempunyai kedudukan dan fungsinya sebagai anak dari orang tua.

Setiap anggota keluarga mempunyai hak dan kewajiban serta perannya masing-masing. Seperti misalnya seorang suami dalam rumah tangga, suami berperan menjadi kepala rumah tangga yang bertugas memimpin rumah tangga tentunya mempunyai kelebihan dari seorang istri. Suami memang tidak melahirkan anak, akan tetapi peran suami dalam tugas perkembangan anak sangat dibutuhkan. Kewajiban suami selain bertugas menafkahi dari segi ekonomi keluarga, juga mampu sebagai teman dan guru yang baik untuk anak dan istrinya. Suami harus mempunyai peran yang penting dalam memenuhi sandang, pangan dan papan serta kesejahteraan keluarganya. Begitu juga dengan seorang ibu mempunyai peran yang sangat penting dalam kehidupan keluarga, entah untuk suami ataupun anak-anaknya.<sup>3</sup>

Tugas seorang ibu Rumah Tangga saat ini penuh tantangan, banyak hal yang perlu dipertimbangkan dan dipersiapkan, termasuk dalam mengatur keuangan rumah tangga. Mengatur keuangan rumah tangga perlu perencanaan dan pengelolaan yang baik. Anggaran rumah tanggaa kadangkala menghadapi kebutuhan tambahan yang mengharuskan untuk mengeluarkan

---

<sup>2</sup>Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Andi, 2004), hlm. 11.

<sup>3</sup> Asri Wahyu Widi Astuti, Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung), Semarang: Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (2013). Di akses tanggal 18 Juni 2021 pukul 12.45.



uang melebihi anggaran rutin yang berdampak terhadap belanja rutin atau pemenuhan pada keperluan yang akan datang, akibat lainnya keluarga tidak memiliki tabungan. Salah satu permasalahannya karena manajemen keuangan yang kurang tepat. Cara mengelola gaji dan penerimaan lainnya, sangat berpengaruh terhadap ketentraman dan kesejahteraan keluarga termasuk dalam pengelolaan seperti: dana darurat, biaya sekolah anak, dana pensiun, kebutuhan bulanan, dan sebagainya. Tidak dikelolanya dengan baik penghasilan, dapat berakibat keluarga tersebut kehabisan uang pada pertengahan bulan, sehingga memunculkan risiko meminjam untuk menutupi defisit, meski dengan bunga yang tinggi. Fenomena ini muncul karena banyak keluarga termasuk ibu-ibu rumah tangga yang belum memahami cara mengelola keuangan dengan baik dan benar.

Istri menjadi ibu rumah tangga mempunyai kewajiban membantu suami dalam mempertahankan rumah tangga, mengatur semua keperluan rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, mengatur keuangan sehingga terjadi kesamaan antara pendapatan dan kebutuhan rumah tangga. Dan ibu rumah tangga sangat berperan penting dalam mengelola keuangan keluarga, apalagi pada kondisi pandemi covid-19 saat ini.

Indonesia merupakan salah satu dari 185 negara yang mengalami pandemi corona virus disease (Covid-19). Hingga saat ini, 27 April 2020 (covid-19.go.id) jumlah korban yang meninggal dunia sebanyak 765 orang

dan jumlah penderita yang dinyatakan positif terkena virus corona 9.096 orang. Data yang dilansir dari Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid-19 selama ini masih terus mengalami peningkatan dari hari ke hari yang kita tidak tahu kapan akan berakhirnya. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah bersama dengan masyarakat seperti pemberlakuan kebijakan Work From Home (WFH), social distancing, Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Penerapan Pola Hidup Bersih (PPHB), memakai masker, melakukan penyemprotan desinfektan, lockdown lokal pada beberapa desa, karantina untuk perantau, larangan mudik dsb.

Bukan hanya menjadi ancaman bagi kesehatan seluruh warga negara Indonesia saja, namun dampak yang ditimbulkan oleh covid-19 juga merambah pada sektor perekonomian. Kegiatan ekspor impor dihentikan, distribusi bahan baku terhambat, produksi barang berkurang, daya beli masyarakat menurun, sehingga banyak perusahaan dan UMKM yang terpaksa merumahkan karyawannya. Salah satu sektor yang terdampak dengan adanya pandemi ini adalah UMKM. Padahal UMKM di Indonesia mempunyai peran yang signifikan terhadap perekonomian. Ia mampu menyumbang 61,07 % dari total Produk Domestik Bruto (PDB). Karakteristik UMKM yang padat karya sehingga dapat menyerap tenaga kerja yang banyak diharapkan dapat

membantu permasalahan utama di Indonesia dalam mengurangi angka kemiskinan dan pengangguran.<sup>4</sup>

Dalam keadaan perekonomian yang sulit seperti ini, peran ibu rumah tangga pemilik UMKM sangatlah penting dalam sebuah keluarga. Ia adalah sosok utama yang mengatur perekonomian rumah tangga. Bahagia atau sejahtera tidaknya sebuah keluarga sangat dipengaruhi oleh perannya. Keluarga merupakan entitas kecil dalam masyarakat yang mempunyai andil besar dalam kemajuan sebuah bangsa. Jika perekonomian keluarga-keluarga di Indonesia ini kuat, maka permasalahan yang dihadapi oleh bangsa ini akan menjadi berkurang. Oleh sebab itu, pengetahuan dan soft skill tentang pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu rumah tangga pemilik UMKM sangatlah dibutuhkan.

Mengelola keuangan keluarga nampak begitu sederhana. Akan tetapi dalam praktiknya banyak sekali orang yang belum mampu mengelolanya dengan baik. Ini bukan soal besar atau kecil gaji atau pendapatan yang diterima, melainkan bagaimana membelanjakan uang yang ada secara terarah sesuai dengan peruntukan berdasarkan skala kebutuhan. Aliran anggaran dana belanja keluarga rumah tangga yang sederhana bila tidak dikelola dengan baik

---

<sup>4</sup> Edy Supriyono dkk, "PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA IBU RUMAH TANGGA PEMILIK UMKM SEBAGAI MASYARAKAT TERDAMPAK COVID-19 DI KELURAHAN KAUMAN", Jurnal Budimas Vol. 03, No. 01, 2021, hlm. 109

maka akan melahirkan keluarga yang gali lobang tutup lobang, hidup terasa akan selalu kurang tidak pernah merasakan tercukupi.<sup>5</sup>

Krisis ekonomi yang melanda dunia saat ini, merupakan dampak dari pandemic covid-19, adanya ketidakpastian dari berakhirnya pandemic menyebabkan guncangan pada pondasi kehidupan masyarakat. Kondisi ini secara menyeluruh mengakibatkan mata rantai pasok mengalami masalah, sehingga menurunkan hasil produksi. Adapun dampaknya mengakibatkan penurunan pendapatan sehingga mengakibatkan pekerja dirumah tanpa upah dan bahkan ada yang kena pemberhentian hubungan kerja skala besar.<sup>6</sup> Hal berikut juga terjadi pada masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Kondisi perekonomian yang tidak stabil menyebabkan masyarakat mengalami penurunan dan bahkan kehilangan pendapatannya, sehingga daya belinya semakin menurun. Untuk itu, masyarakat akan mengurangi kebutuhan utamanya, terutama bagi keluarga miskin. Kondisi ini masih bisa diantisipasi masyarakat bawah yang menjadi pelaku usaha mikro kecil dan menengah. Pada pra pandemic covid-19, dalam sektor usaha mikro dan kecil memberikan kontribusi sebesar 97 persen kepada lapangan kerja di Indonesia. Tetapi pada situasi ini usaha mikro dan kecil ang mempunyai motivasi tinggi, akan

---

<sup>5</sup>Hariani Swarmilah, "Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-ibu Rumah Tangga di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat" Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2019, hlm.16.

<sup>6</sup>Soeharjoto, "Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Mustikajaya (*Empowering Household Economics Wich are Affected by Covid-19 Pandemic Through Micro and Small Business in Mustikajaya Village*), Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2020, hlm. 26.

berusaha bertahan pada masa pandemic, sehingga bisa membantu dalam mengatasi krisis ekonomi.

Masyarakat di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya secara ekonomi mempunyai strata yang beragam. Adanya pandemic ini memberikan efek yang negative dan signifikan terhadap masyarakat kelas bawah, terutama yang terkena PHK sehingga sumber pendapatan rumah tangganya menurun dan bahkan ada yang tidak mempunyai pendapatan. Dari hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2 Juni 2021 menemukan kebanyakan ibu rumah tangga mengalami masalah dan kendala dalam mengelola keuangan. Yang dimana setelah terjadinya pandemi covid-19 ini sangat susah untuk mengatur pengeluaran sedangkan pendapatan berkurang. Pengelolaan keuangan sangat diperlukan untuk mengetahui bagaimana menentukan porsi di setiap kebutuhan. Masyarakat ini dalam kegiatan ekonominya banyak dilakukan pihak ibu rumah tangga yang menjalankan usaha mikro dan kecil. Tetapi pada masa pandemic ini para pelaku usaha mengalami masalah pada semakin menurunnya pendapatan penjualan dan sulitnya mencari tambahan modal karena masih rendahnya kemampuan dalam mengelola keuangan dan penggunaan alat teknologi.<sup>7</sup>

Tuntutan kebutuhan rumah keluarga yang semakin bertambah, biaya pendidikan anak, ditambah lagi dengan kebutuhan dirinya sendiri, dibutuhkan pengelolaan keuangan yang bagus pada masa pandemi covid-19 ini. Dari

---

<sup>7</sup>Soeharjoto, "Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga....., hlm. 26.

uraian latar belakang masalah di atas maka peneliti tertarik untuk menyampaikan atau mengetahui lebih detail tentang fakta-fakta tersebut dengan mengadakan penelitian tentang **“Peran Ibu Rumah Tangga Pengusaha UMKM Dalam Pengelolaan Keuangan Keluarga Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah”**.



## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, maka fokus masalah penelitian dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana peran ibu rumah tangga pengusaha UMKM dalam mengelola keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah?
2. Apa saja kendala yang di hadapi ibu rumah tangga pengusaha UMKM dalam mengelola keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kaabupaten Lombok Tengah?

## **C. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan**

- a. Untuk mengetahui peran ibu rumah tangga pengusaha UMKM dalam mengelola keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.
- b. Untuk mengetahui apa saja kendala yang dihadapi ibu rumah tangga pengusaha UMKM dalam pengelolaan keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

## 2. Manfaat

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan bisa digunakan sebagai bahan acuan dan bisa bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan baik secara teoritis maupun secara praktis, antara lain:

### a. Secara Teoritis

Dengan penelitian ini semoga bisa memberikan sumbangsih pemikiran bagi pihak-pihak yang membutuhkan pada kajian ekonomi yang berkaitan dengan masalah peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga.

### b. Secara Praktis

Bisa digunakan acuan oleh masyarakat ataupun ibu rumah tangga dan khalayak umum belajar bagaimana mengelola keuangan rumah tangga.

## D. Ruang Lingkup dan *Setting* Penelitian

Ibu rumah tangga yang mempunyai usaha kecil UMKM yang berada di Kelurahan Rentang Praya sangat berperan penting dalam meningkatkan perekonomian keluarga. Pihak pemerintah terkait yang berada di kelurahan Renteng sangat membuka tangan untuk memberikan lokasi untuk ibu rumah tangga membuka usaha.



Penelitian ini fokus mengkaji tentang peran pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh ibu-ibu pengusaha UMKM di Kelurahan Renteng Praya. Terkait hal tersebut maka penelitian ini mengambil setting di Kelurahan Renteng Kecamatan Kabupaten Lombok Tengah.

## **E. Telaah Pustaka**

Dalam suatu penelitian diperlukan dukungan hasil-hasil penelitian yang telah ada sebelumnya yang berkaitan dengan penelitian ini baik dalam bentuk penelitian biasa, skripsi, tesis dan jurnal. Penelitian yang telah mendasari pemikiran penulis dalam penyusunan skripsi, adapun penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Fitriani yang berjudul “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Masyarakat Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya”.<sup>8</sup> Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis (descriptive analityc), yang dimana peneliti mencoba untuk menggambarkan seperti apa peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian rumah tangga.

---

<sup>8</sup> Fitriani, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Masyarakat Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya”, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, (2019). Di akses tanggal 18 Juni 2021 pukul 16:35.

Dari hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa kondisi perekonomian keluarga pada masyarakat gampng tanoh anoe kecamatan teunom kabupaten aceh jaya masih dinyatakan kedalam tingkat bawah. Peranan dan keikutsertaan wanita dalam dunia kerja, telah berhasil memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap kesejahteraan keluarga, khususnya di bidang ekonomi. Akibat peran ibu rumah tangga dalam meningkatkan perekonomian terhadap keluarga memiliki efek yang positif, Keikutsertaan ibu rumah tangga dalam mencari nafkah demi keluarga dapat menolong menunjang perekonomian dalam keluarga. Dari penghasilan yang diperoleh bisa menambah penghasilan keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga sehari-hari, membiayai sekolah anak, merenovasi rumah, dapat membeli sepeda motor dan kebutuhan-kebutuhan lainnya.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitiannya, kemudian metode yang digunakan dan juga yang membedakan adalah penelitian yang dilakukan oleh Fitriani berlangsung saat tidak terjadinya pandemi Covid-19.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Danang Dwi Atmojo yang berjudul “Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten

Lampung Tengah).<sup>9</sup> Dilihat dari jenisnya penelitian ini termasuk penelitian lapangan, Penelitian ini bersifat deskriptif, karena penelitian ini berupaya mengumpulkan fakta yang ada, penelitian ini terfokus pada usaha mengungkapkan suatu masalah dan keadaan sebagaimana adanya, yang diteliti dan dipelajari sebagai sesuatu yang utuh.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan pada setiap ibu- ibu rumah tangga yang berprofesi sebagai Guru PNS SDN 3 Buyut Iilir berbeda-beda yaitu 34% memiliki literasi yang baik, 14% memiliki literasi yang cukup baik dan 34% memiliki literasi yang kurang baik. Beberapa faktor yang mempengaruhi yaitu kemampuan ibu- ibu dalam mengelola keuangan yang berbeda, tingkat kebutuhan yang berbeda pada setiap keluarga dan pemahaman tentang literasi yang berbeda serta gaya hidup yang diterapkan dalam keluarga yang berbeda.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitiannya, kemudian metode yang digunakan dan juga yang membedakan adalah hanya membahas tentang literasi keuangannya saja, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti sendiri lebih

---

<sup>9</sup> Danang Dwi Atmojo, “Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Iilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)”, Metro: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, (2019). Di akses tanggal 18 Juni 2021 pukul 18:20.

condong ke peran ibu rumah tangga yang mempunyai usaha dalam pengelolaan keuangan di masa pandemi Covid-19 saat ini.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Arman Rahim Sawal yang berjudul “Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam”.<sup>10</sup> Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Kesimpulannya adalah Ibu-ibu rumah tangga tersebut telah menerapkan sebagian besar pengelolaan keuangan rumah tangga secara islami yang diteliti dalam penelitian ini, yakni pandangan islam tentang harta benda dan pengelolaannya, proses mendapatkan ejeki, menentukan skala prioritas dan membuat anggaran belanja.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitiannya, kemudian metode yang digunakan dan juga yang membedakan adalah Arman Rahim Sawal hanya meneliti peran akuntansinya dalam rumah tangga sedangkan yang diteliti peneliti saat ini adalah peran ibu rumah tangganya itu sendiri.

4. Penelitian yang dilakukan oleh Edy Supriyono yang berjudul berjudul “Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan

---

<sup>10</sup> Arman Rahim Sawal, “Peran Akuntansi Dalam Rumah Tangga dan Penerapan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Secara Islam”, Makassar: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah, (2020). Di akses tanggal 18 Juni 2021 pukul 18:20.

Kauman, Surakarta”.<sup>11</sup> Penelitian ini bertujuan untuk memberikan pendampingan pengelolaan keuangan keluarga bagi ibu rumah tangga pemilik UMKM di Kelurahan Kauman. Peran ibu rumah tangga pemilik UMKM sebagai pengatur perekonomian keluarga sangatlah vital. Pengelolaan keuangan keluarga yang baik adalah kunci kesuksesan keluarga. Pengabdian ini menggunakan metode workshop dengan mengaplikasikan penyusunan laporan keuangan keluarga menggunakan akuntansi sederhana. Peserta dalam kegiatan ini sebanyak 21 orang yang kemudian didampingi menyusun laporan keuangan sederhana.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitiannya, kemudian metode yang digunakan dan juga yang membedakan adalah Edy Supryanto mendampingi ibu rumah tangga pemilik UMKM dalam mengaplikasikan penyusunan laporan keuangan keluarga menggunakan akuntansi sederhana.

5. Penelitian yang dilakukan oleh Jurica Lucyanda yang berjudul “ Peran Ibu Dalam Berkomunikasi Dan Pengelolaan Keuangan Rumah

---

<sup>11</sup> Edy Supriyono, Nurmadi Harsa Sumarta dkk, “Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman”. Surakarta. Universitas Sebelas Maret. Vol. 03, No. 01, 2021.

Tangga<sup>12</sup>. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah pemaparan materi terkait dengan bagaimana komunikasi yang baik dengan keluarga dan pengelolaan keuangan rumah tangga dan dilanjutkan dengan diskusi/tanya jawab. Peserta ibu rumah tangga yang mengikuti kegiatan ini sebanyak 20 orang. Pelaksanaan kegiatan ini memberikan pemahaman dan memotivasi ibu rumah tangga untuk melakukan komunikasi yang baik untuk membangun kedekatan anggota keluarga dan melakukan pencatatan keuangan sederhana sebagai sarana untuk mengendalikan keuangan keluarga.

Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti terletak pada lokasi penelitiannya, kemudian metode yang digunakan dan juga yang membedakan adalah Jurica Lucyanda memberikan pemahaman dan memotivasi ibu rumah tangga untuk melakukan komunikasi yang baik untuk membangun kedekatan anggota keluarga dan melakukan pencatatan keuangan sederhana sebagai sarana untuk mengendalikan keuangan keluarga.

---

<sup>12</sup> Jurica Lucyanda, Eli Jamilah Mihardja, Adi Budi Priyanto, "Peran Ibu Dalam Berkomunikasi Dan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga". Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Vol. 2, No. 01, (2020)

## **F. Kerangka Teori**

Untuk menjauhi kekeliruan dan kesalahan para pembaca dalam memahami istilah-istilah yang tertera dalam tulisan ini, maka diperlukan adanya penjelasan sebagai berikut:

### **1. Manajemen Keuangan Keluarga**

Perilaku manajemen keuangan dianggap sebagai salah satu konsep penting pada disiplin ilmu keuangan. Banyak definisi yang diberikan sehubungan dengan konsep ini, misalnya Horne dan Wachowicz (2002) dalam Mien dan Thao (2015) mengusulkan perilaku manajemen keuangan sebagai penentuan, akuisisi, alokasi, dan pemanfaatan sumber daya keuangan. Sedangkan secara keseluruhan Weston dan Brigham (1981) dalam Mien dan Thao (2015) menggambarkan perilaku manajemen keuangan sebagai suatu pengambilan keputusan keuangan, harmonisasi motif individu dan tujuan perusahaan. Sedangkan menurut Mien dan Thao (2015) manajemen keuangan berkaitan dengan efektivitas manajemen dana.<sup>13</sup>

Manajemen Keuangan merupakan suatu kegiatan perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian dan penyimpanan dana yang dimiliki oleh organisasi atau perusahaan. Maksud

---

<sup>13</sup>Iklima Humaira, "Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadain Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul ", Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Jurnal Nominal, Vol. 7 No. 1, 2018, hlm. 97

dari masing-masing fungsi manajemen keuangan tersebut adalah : 1) Perencanaan Keuangan, yaitu membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu. 2) Penganggaran Keuangan, yaitu tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan, 3) Pengelolaan Keuangan, yaitu menggunakan dana perusahaan untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara, 4) Pencarian Keuangan, yaitu mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan, 5) Penyimpanan Keuangan, yaitu mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman, 6) Pengendalian Keuangan, yaitu melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan, 7) Pemeriksaan Keuangan, yaitu melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.<sup>14</sup>

Secara umum, kurangnya pengetahuan keuangan dalam hal keterampilan keuangan diakibatkan oleh pendidikan. Pengetahuan keuangan dapat diperoleh dari pendidikan formal dan sumber-sumber informal. Pendidikan formal ini seperti program sekolah tinggi atau kuliah, seminar, dan kelas pelatihan di luar sekolah. Sedangkan sumber-sumber informal dapat diperoleh dari lingkungan sekitar, seperti dari orang tua, teman, dan rekan kerja, maupun yang berasal dari pengalaman sendiri. Pinasti (2007)

---

<sup>14</sup> Leny Nofianti, Angrieta Denziana, "Manajemen Keuangan Keluarga", Fak. Ekonomi & Ilmu Sosial UIN Suska Riau, Vol 9, No 2 (2010): hlm.3, <http://dx.doi.org/10.24014/marwah.v9i2.481>



menyatakan bahwa para pengusaha kecil tidak memiliki pengetahuan akuntansi, dan banyak diantara mereka yang belum memahami pentingnya pencatatan dan pembukuan bagi kelangsungan usaha.<sup>15</sup>

## 2. Manajemen keuangan keluarga

Manajemen Keuangan Keluarga adalah “Seni pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu atau keluarga melalui orang lain untuk mencapai tujuan yang efisien, efektif dan bermanfaat, sehingga keluarga tersebut menjadi keluarga yang sejahtera dan keluarga sakinah. Pengelolaan atau management keuangan keluarga merupakan keharusan yang tidak bisa ditawar lagi, karena mengelola keuangan keluarga memiliki implikasi yang lebih luas sebab yang terlibat bukan hanya diri sendiri, tetapi istri/suami, anak-anak bahkan mungkin orang tua dan mertua.<sup>16</sup>

Dalam mengelola manajemen keluarga, yang bertindak sebagai manajer biasanya adalah ibu rumah tangga.<sup>17</sup> Manajemen keuangan keluarga adalah cara mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan / penilaian. Keterampilan

---

<sup>15</sup> Iklima Humaira, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadain Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaaten Bantul “, Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Jurnal Nominal, Vol. 7 No. 1, 2018, hlm. 97

<sup>16</sup> Mia Hermaliana, “Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga “, Prodi Ahwalus syaksiah, IAIN Roiba Bogor, Vol. 1, No. 1, hlm. 100.

<sup>17</sup> Leny Nofianti, Angrieta Denziana, “Manajemen Keuangan Keluarga”, Fak. Ekonomi & Ilmu Sosial UIN Suska Riau(2010), Vol 9, No 2 (2010): hlm.4, <http://dx.doi.org/10.24014/marwah.v9i2.481>

manajemen ini sangat penting dimiliki oleh setiap keluarga, karena cukup tidaknya penghasilan keluarga tergantung pada bagaimana cara mengatur ekonomi keluarga. Tanpa pengetahuan tentang manajemen keuangan, khususnya perencanaan keuangan, maka ekonomi keluarga dapat “kocak-kacir”, sehingga kehidupan keluarga menjadi tidak tenteram dan kesejahteraan keluarga tidak tercapai. Bahkan akibat lebih jauh dapat menyebabkan keretakan keluarga.<sup>18</sup>

Menurut Rhenald Kasali, PhD, persoalan keuangan bukan cuma urusan kaum ibu saja yang sehari-hari di percaya menjadi “mentri keuangan” sekaligus “mentri dalam negeri”. Suami sebagai kepala rumah tangga , pemberi dan teman kehidupan harus sama-sama mengerti bagaimana mengelola uangnya agar tidak masuk perangkap “hidup hari ini”. (, dalam Elvyn G. Masassya, Jakarta, 2004, xvi i). Oleh sebab itu dalam pengelolaan keuangan keluarga perlu “keterbukaan” diantara suami dan istri, agar masing-masing individu tidak saling menyalahkan atau curiga, dan masing-masing harus saling percaya mempercayai dan disiplin.<sup>19</sup> Manajemen keuangan keluarga dibagi dalam tiga langkah, yaitu :

- a. Perencanaan Pengeluaran Keuangan, mendata seluruh masukan pendapatan yang diperoleh keluarga. Hal ini diperlukan agar

---

<sup>18</sup> Larisa Yohana, “Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga” Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Vol. 1 (2017), hlm.26.

<sup>19</sup> Mia Hermaliana, “Manajemen Keuangan Keluarga Untuk Mengokohkan Keutuhan Rumah Tangga “, Prodi Ahwalus syaksiah, IAIN Roiba Bogor, Vol. 1, No. 1, hlm. 100.

kita dapat mengetahui berapa sebenarnya pendapatan keluarga kita per bulannya.

- b. Pelaksanaan Manajemen Keuangan Keluarga Dalam melaksanakan rencana pengeluaran yang telah di susun.
- c. Penilaian / Pengawasan Keuangan Keluarga untuk melihat apa saja yang telah dicapai terhadap pelaksanaan manajemen keuangan yang telah disusun sebagai dasar untuk perbaikan rencana anggaran pada bulan berikutnya.<sup>20</sup>



---

<sup>20</sup> Manullang. (1981). Pengantar Ekonomi Perusahaan. Yogyakarta : Liberty, hal, 36.

## **G. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti dalam mendekati obyek yang diteliti, cara-cara tersebut merupakan pedoman bagi seorang peneliti dalam melaksanakan penelitian sehingga dapat dikumpulkan secara efektif dan efisien guna dianalisis sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai.<sup>21</sup>

### **1. Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mencari dan memperoleh yang lebih dalam sehingga mengetahui peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan pada masa pandemic saat ini.

Dalam buku Moleong Bogdan dan Taylor memaparkan penelitian merupakan suatu proses penelitian yang menghasilkan data yang bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata yang tertulis atau lisan dari seseorang yang bisa diamati.<sup>22</sup>

### **2. Jenis Penelitian**

Dilihat dari permasalahan yang akan dibahas disini peneliti akan menggunakan jenis penelitian yang bersifat deskriptif. Deskriptif merupakan sebuah penelitian yang berusaha mendiskripsikan suatu peristiwa atau gejala

---

<sup>21</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), hlm. 3.

<sup>22</sup>Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 4.

yang akan diamati. Penelitian kualitatif dimaksudkan agar bisa memberikan data semaksimal mungkin tentang suatu gejala yang diteliti. Dimaksudkan agar bisa memperkuat teori-teori lama dalam menyusun teori baru.<sup>23</sup>

Dengan pengertian tersebut, penelitian deskriptif bisa dikatakan penelitian yang berusaha menjabarkan suatu kejadian secara sistematis sehingga objek yang diteliti menjadi lebih jelas.

Atas dasar inilah peneliti mempertimbangkan untuk menggunakan pendekatan kualitatif bersifat deskriptif tersebut, agar peneliti dapat menganalisis secara langsung realitas di lapangan serta ingin mengungkapkan secara deskriptif bagaimana peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan pada masa pandemic covid-19 saat ini.

### **3. Sumber Data**

Data merupakan sebuah keterangan yang dijadikan bahan nyata yang bisa dijadikan kajian mendasar.<sup>24</sup> Sebuah data harus ada keterkaitan antara informasi dan bentuk asli pada sumbernya. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber sekunder dan sumber primer.

#### **a. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang didapatkan dari sumber asli atau sumber utama.<sup>25</sup> Sumber data primer merupakan

---

<sup>23</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004), hlm.14-16.

<sup>24</sup> Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008), hlm. 41.

<sup>25</sup> Nur indianto, dkk. *Metode Penelitian Praktis* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004), hlm 28.

sumber pertama yakni perilaku masyarakat itu sendiri. Yang menjadi sumber primernya disini adalah wawancara ibu rumah tangga yang pengusaha UMKM yang berada di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya.

**b. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder merupakan sumber yang diperoleh melalui pihak kedua, pihak perantara atau bisa dikatakan secara tidak langsung yakni melalui media perantara seperti catatan atau laporan yang tersusun dalam bentuk arsip seperti media Koran, buku, jurnal, film atau secara visual.

**4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik yang dilakukan dalam pengumpulan data primer maupun data sekunder dalam penelitian ini adalah:

**a. Observasi non partisipan**

Observasi non sistematis yaitu observasi yang dilakukan tanpa struktur atau rencana terlebih dahulu, dengan demikian observer dapat menangkap apa saja yang dapat ditangkap.<sup>26</sup> Observasi atau pengamatan bisa diartikan sebagai bentuk perhatian yang terfokus pada kejadian atau sesuatu, dengan maksud untuk menafsirkannya, mengungkap apa faktor-

---

<sup>26</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, Resume: Instrumen Pengumpulan Data, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Sorogn, 2019, hlm. 11

faktornya, mencari dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.<sup>27</sup> Metode ini dipergunakan untuk mendukung data yang sudah diperoleh sehingga data yang di temukan benar-benar jelas dan akurat.

Dari hasil observasi awal yang dilakukan, peneliti menemukan masalah yang dihadapi para ibu Rumah tangga dalam mengelola pendapatan di masa pandemic covid-19 saat ini. Dengan melakukan observasi ini peneliti mampu mengamati objek yang diteliti dengan jelas dan data yang diperoleh lebih lengkap, tajam, serta akurat. Tujuan dilakukanya observasi adalah untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan permasalahan yang diteliti.

#### **b. Wawancara Semi Berstruktur**

Esterbeg dalam buku Sugiyono mendefinisikan wawancara adalah *“a meeting of two persons to exchange information and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic”*. Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup>Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 38.

<sup>28</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 308.

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data untuk mengetahui informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan tanya jawab. Wawancara dalam penelitian ini sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi-informasi dengan jelas dari informan.<sup>29</sup>

Dalam penelitian ini, wawancara yang digunakan adalah wawancara yang bersifat semi terstruktur. Wawancara ini dimulai dari isu yang mencakup dalam pedoman wawancara. Pedoman wawancara bukanlah jadwal seperti dalam penelitian kuantitatif. Sekuens pertanyaan tidaklah sama pada tiap partisipan bergantung pada proses wawancara dan jawaban tiap individu. Namun pedoman wawancara menjamin peneliti dapat mengumpulkan jenis data yang sama dari partisipan.<sup>30</sup> Dalam penelitian ini, peneliti mewawancarai informan terkait peran dan bagaimana cara mengelola keuangan di masa pandemic covid-19 saat ini. Diantaranya Bapak Saifuddin selaku kepala Lurah Renteng, Haji Nurdin selaku RT, kemudian informan utama adalah ibu rumah tangga yaitu ibu Ida, Ibu Idem, Ibu Ris, Ibu Kirman, Ibu Fatimah, ibu Wati dan ibu Raodah.

---

<sup>29</sup>Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 130.

<sup>30</sup>Thalha Alhamid dan Budur Anufia, *Resume: Instrumen Pengumpulan Data*, Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, Sorogn, 2019, hlm. 8



Dalam penelitian ini, peneliti sangat bergantung pada informasi yang diberikan oleh informan karena pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, dalam hal ini data-data yang diperoleh bersifat gambaran keadaan realitas dilapangan yang dituangkan dalam bentuk kata-kata.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlaku. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>31</sup> Dokumentasi yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), cerita, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya, foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dokumen yang berbentuk seni misalnya flm, patung dan lain-lain. Tetapi dalam penelitian ini dokumentasi yang dipakai adalah catatan foto dan catatan penelitian.

---

<sup>31</sup>*Ibid., hlm. 308.*

## 5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>32</sup>

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis interaktif milik Miles and Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *concluding drawing/ verification*.<sup>33</sup> Adapun prosedur dalam analisis data tersebut yaitu:

### a. *Data Reducting* (Reduksi Data)

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Sebagai

---

<sup>32</sup>Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, hlm. 333.

<sup>33</sup>*Ibid.*, hlm. 334-335

mana kita ketahui, reduksi data, berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung.

**b. Data Display (Penyajian Data)**

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Miles dan Huberman membatasi suatu “penyajian” sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.

**c. Conclusion Drawing/Verification (Menarik Kesimpulan/Verifikasi)**

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi yaitu perumusan kesimpulan hasil penelitian yang disajikan, baik perumusan secara umum ataupun khusus.

**6. Pengecekan Keabsahan Data**

Dalam suatu penelitian, data yang dihasilkan harus benar-benar diuji keabsahannya, apakah data tersebut benar-benar valid. Terdapat beberapa cara untuk mengukur kredibilitas (kepercayaan) terhadap data kualitatif, dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi, member check (pemeriksaan teman sejawat) dan perpanjangan waktu penelitian. Berikut penjelasan diantara ketiganya

### a. Triangulasi

Triangulasi adalah metode yang umum di terapkan dan digunakan untuk menguji validitas sebuah data dalam penelitian kualitatif. Peneliti menggunakan triangulasi dengan membandingkan data yang dari hasil pengamatan dengan hasil observasi juga hasil wawancara.<sup>34</sup> Peneliti menggunakan metode triangulasi dengan sumbernya itu membandingkan dan mengecek balik kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan perlengkapan yang berbeda.

Hal ini dilakukan dengan cara membandingkan: 1). Hasil wawancara dengan hasil observasi, 2). Apa yang diucapkan di depan umum dan secara pribadi, 3). Apa yang dikatakan orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, 4). Kondisi dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat, 5). Hasil wawancara dan isi dokumen. Hal ini dilakukan agar hasil penelitian tidak bertolak belakang dengan fakta.<sup>35</sup>

### b. *Member Check* (Pemeriksaan Teman Sejawat)

Pemeriksaan ini adalah pengecekan dengan jalan menyatukan pemikiran teman sejawat yang mempunyai pemikiran yang sama tentang penelitian yang diteliti secara umum, sehingga bisa bersama-sama bisa

---

<sup>34</sup> Ahmad Tanzeh, *Metode Penelitian.....*, hlm. 4.

<sup>35</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif.....*, hlm. 330.

menganalisis sesuatu yang diteliti. Pada proses pengambilan data dari awal proses penelitian hingga pengolahannya, peneliti tidak sendirian akan tetapi kadang-kadang ditemani oleh orang lain yang bersama-sama untuk membahas data yang telah dikumpulkan. Teknik ini memiliki beberapa tujuan yaitu: 1). Agar para peneliti tetap mempertahankan kejujuran dan keterbukaan, 2). Bisa memberikan masukan kepada peneliti.

### c. **Induktif**

Metode induktif merupakan teknik analisa yang dilakukan dengan cara mengomparasikan sumber pustaka yang berkaitan dengan fokus penelitian.<sup>36</sup> Dengan metode induktif ini, peneliti mampu mengambil berbagai fakta melalui pengamatan di lapangan kemudian menganalisa dan berusaha mengangkat teori berdasarkan apa yang diamati.

---

<sup>36</sup>Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Malang: UIN Maliki, 2010), Cet. Ke-2. hlm. 130.

## BAB II

### PAPARAN DAN HASIL TEMUAN

#### A. Gambaran Umum Objek Penelitian

##### 1. Gambaran singkat kelurahan Renteng

Kelurahan Renteng adalah sebuah kelurahan di kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah yang merupakan salah satu kelurahan yang berada di Kecamatan Praya yang kordinat bujurnya  $116^{\circ}16'50,295''E$  dan kordinat lintangnya  $8^{\circ}42'27,40284''S$ , dan luasnya sekitar 317Ha. Yang secara keseluruhan mempunyai penduduk berjumlah sekitar 5.548 orang yang diantaranya laki-laki berjumlah 2.768 dan perempuan berjumlah 2.780 orang.

Kelurahan Renteng mempunyai batas wilayah, wilayah utara berbatasan dengan Desa Jago, sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Leneng, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Gerunung dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Puyung.<sup>37</sup>

##### 2. Luas wilayah Kelurahan Renteng menurut penggunaan

Kelurahan Renteng merupakan kawasan yang tidak hanya pemukiman, termasuk juga disana ada perkebunan perkantoran, yang dimana bisa dilihat dalam perincian berikut ini:

---

<sup>37</sup> Bapak Saifuddin (Kepala Lurah), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021

**Tabel 1. 1**

**Luas wilayah menurut penggunaan**

Luas Pemukiman	146,45 ha /m <sup>2</sup>
Luas Persawahan	93,76 ha /m <sup>2</sup>
Luas Perkebunan	10,00 ha /m <sup>2</sup>
Luas Kuburan	01,60 ha /m <sup>2</sup>
Luas Pekarangan	27,00 ha /m <sup>2</sup>
Luas Taman	- ha /m <sup>2</sup>
Perkantoran	0,10 ha /m <sup>2</sup>
Luas prasarana umum lainnya	38,09 ha /m <sup>2</sup>
Toral Luas	317 ha /m <sup>2</sup>

Sumber data: Kelurahan Renteng

Luas kelurahan renteng berdasarkan penggunaan lahan tahun 2021 jumlah keseluruhan dari perincian diatas adalah 317 ha /m<sup>2</sup>. Kelurahan Renteng secara keseluruhan bisa diakses melalui kendaraan roda empat sampai roda dua.<sup>38</sup>

---

<sup>38</sup> Data dokumentasi dari Kantor Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

### 3. Jumlah penduduk dan potensi sumber daya manusia

Jumlah penduduk Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah pada tahun 2021 adalah 5.548 orang terdiri dari 2.768 jiwa penduduk laki-laki dan 2.780 jiwa penduduk perempuan. Jumlah kepala keluarga yang laki-laki adalah 1.470 KK dan jumlah kepala keluarga yang perempuan adalah 357 KK, jumlah total 1.827 KK.

**Tabel 2. 2**

#### **Jumlah penduduk potensi sumber daya manusia**

Jumlah penduduk laki-laki	2.768 jiwa
Jumlah penduduk perempuan	2.780 jiwa
<b>Jumlah total</b>	<b>5.584 jiwa</b>
Jumlah kepala keluarga laki-laki	1.470 KK
Jumlah kepala keluarga perempuan	357 KK
<b>Jumlah total</b>	<b>1.827 KK</b>

Sumber data: Kelurahan Renteng

Dari tabel diatas jumlah penduduk laki-laki berkisar 2.768 jiwa dan perempuan berjumlah 2.780 jiwa dan total berjumlah 5.584 jiwa. Dengan



kepala keluarga laki-laki berjumlah 1.470 dan perempuan berjumlah 357 serta total berjumlah 1.827 kepala keluarga.<sup>39</sup>

**Tabel 2. 3**

**Tenaga Kerja**

<b>Tenaga Kerja</b>	<b>Laki-laki</b>	<b>Perempuan</b>
1. Penduduk usia 0-6 tahun	328	314
2. Penduduk usia 7-18 tahun yang masih sekolah	578	502
3. Penduduk usia 18-56	1.504	1.563
a. penduduk usia 18-56 tahun yang bekerja	1.115	990
b. penduduk usia 18-56 tahun yang belum/tidak	389	541
4. penduduk usia 56 tahun ke atas	330	367
Jumlah (1+2+3+4)	2.740	2.714
<b>Jumlah total (laki-laki+perempuan)</b>	<b>5.454</b>	

Sumber data: Kelurahan Renteng

Dari tabel diatas disimpulkan bahwa tenaga kerja yang di ukur mulai dari usia 0 tahun sampai dengan tertinggi 56 tahun ke atas laki-laki maupun perempuan berjumlah total sekitar 5.454 orang. Yang dimana disini peneliti

<sup>39</sup> Data dokumentasi dari Kantor Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

menemukan ada banyak potensi tenaga kerja yang mulai dari usia rendah hingga yang tertinggi.<sup>40</sup>

#### **4. Kondisi perekonomian masyarakat di Kelurahan Renteng Praya pada masa pandemi Covid-19**

Perekonomian merupakan salah satu bentuk penunjang dalam memenuhi kebutuhan dalam rumah tangga. Pada masyarakat yang berada di Kelurahan Renteng terdapat 3 kalsifikasi perekonomian, yaitu tingkat atas, menengah, dan bawah. Peneliti melakukan teknik wawancara dan observasi untuk memperoleh data dari peran ibu rumah tangga pengusaha UMKM dalam pengelolaan keuangan.

Kelurahan Renteng merupakan kelurahan yang sebagian besar masyarakatnya mempunyai mata pencaharian utama sebagai petani, ada juga yang menjadi pekerja kantoran, PNS, guur swasta dan juga pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).

#### **5. Mata pencaharian pokok**

Masyarakat di Kelurahan Renteng mempunyai pekerjaan yang bermacam-macam, termasuk juga pelaku usaha mikro kecil dan menengah yang menjadi objek yang akan diteliti.

---

<sup>40</sup> Data dokumentasi dari Kantor Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

**Tabel 2. 4**

**Mata pencaharian**

<b>Jenis pekerjaan</b>	<b>Jumlah</b>
Petani	1072
Buruh tani	264
Buruh migran perempuan	12
Buruh migran laki-laki	53
Pegawai negeri sipil	47
TNI	7
POLRI	15
Pedagang/kios	150
Dokter	1
Bidan	2
Perawat	4
Guru swasta	12
Tidak mempunyai pekerjaan	792
Pengurus rumah tangga	797
<b>Jumlah total</b>	<b>3.228</b>

Sumber data: Kelurahan Renteng

Kemudian untuk tabel mata pencaharian dari sekian macam jenis mata pencaharian, baik yang kantoran maupun bekerja di rumah dan sawah ladang berjumlah sekitar 3.228 orang pekerja.<sup>41</sup>

### **B. Peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Renteng.**

Tidak hanya suami yang berperan sebagai pencari nafkah atau yang bekerja untuk memenuhi kebutuhan keluarga, bahkan sekarang istri juga bisa seperti suami yang mencari untuk memenuhi kebutuhan keluarga. Dalam hal mengelola keuangan, tugas seorang istri lebih dibutuhkan, sehingga dalam pengelolaan keuangan bisa terencana dengan baik. Pengeluaran dan pendapatan bisa terkontrol dengan baik pula.

Seperti yang dikatakan ibu Nurhalimah saat diwawancara mengenai peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan sebagai berikut:

“semua pendapatan keluarga baik itu dari suami ataupun dari saya dek, saya atur dengan sebaik-baiknya, separuh untuk modal dan separuh lagi untuk biaya kehidupan rumah tangga, saya juga berdagang kecil-kecilan jadi harus bisa memakai uang dengan baik. Anak-anak juga butuh biaya untuk sekolah pendidikan mereka, intinya saya dan suami

---

<sup>41</sup> Data dokumentasi dari Kantor Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

berusaha mengelola keuangan rumah tangga dengan sebaik-baiknya.”<sup>42</sup>

“semenjak terjadi musim penyakit saat ini dek yang dinamakan corona itu, kondisi keuangan rumah tangga saya agak terganggu. Suami saya yang bekerja sebagai guru juga penghasilannya agak terganggu, sedangkan kebutuhan di rumah meningkat, semua dibeli, obat, vitamin, masker, dan makanan-makanan sangat dibutuhkan. Akhirnya saya membuka usaha kecil-kecilan dek, untuk membantu memenuhi kebutuhan keluarga. Alhamdulillah pendapatan lama-kelamaan kelihatan. Saya juga mengelola keuangan, gaji suami, kemudian hasil penjualan, saya kelola agar setiap kebutuhan yang akan dibeli bisa saya atur. Jadi hingga saat ini bisa lah untuk sekedar memenuhi kebutuhan rumah tangga dan tata kelola keuangan yang baik juga dapat membuat kebutuhan rumah tangga terasa tercukupi”<sup>43</sup>

Jadi dari pendapat narasumber diatas bahwasanya keuangan keluarga diatur dengan sebaik-baiknya, walaupun berjualan kecil-kecilan akan tetapi untuk mengontrol keluar masuknya uang sangat diperhatikan. Dan juga untuk keperluan sekolah anak-anak mereka beserta kebutuhan rumah tangga.

---

<sup>42</sup> Ibu Nurhalimah (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>43</sup> Ibu Marhamah (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

## 1. Darimana sumber keuangan keluarga diperoleh.

Tidak semua ibu rumah tangga atau pelaku usaha kecil menengah selalu sama sumber keuangan mereka, ada yang berjualan makanan, sayuran kemudian membuka kios bahkan perabotan. Berikut wawancara ibu rumah tangga di Kelurahan Renteng Praya:

“kalau ibu sumber penghasilan atau keuangan rumah tangga ya ibu berjualan sekarang dek, buka kios kecil-kecilan untuk membantu juga beban suami yang berkewajiban memenuhi kebutuhan sehari-hari. Selain dari gaji suami ibu juga buka usah kios dek jadi sumber keuangan rumah tangga kita.”<sup>44</sup>

“selama pandemi ini nak, ibu sekarang keliling jual sayuran, pakai motor dibuatkan keranjang besi sama bapak nak buat naruh sayur dan barang-barang dagangan yang lain. ya gak mesti harus dari bapak saja uang itu nak, sekarang sumbernya juga dari ibu, sekaligus membantu suami memenuhi kebutuhan sehari-hari kebutuhan yang lainnya juga.”<sup>45</sup>

---

<sup>44</sup> Ibu Wati (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>45</sup> Papuk Oboh (ibu rumah tangga/pedagang sayuran), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

## **2. Tanggapan ibu rumah tangga mengenai bagaimana cara mengelola keuangan rumah tangga.**

Bagaimana cara ibu rumah tangga di kelurahan Renteng dalam mengelola keuangan. Seperti yang dikatakan ibu-ibu atau pedagang saat diwawancara mengenai cara mengelola keuangan rumah tangga sebagai berikut:

“kalau untuk cara mengelola keuangan dek ibu biasanya memisahkan mana uang hasil usaha dengan uang pribadi yang ibu punya, kemudian ibu sisihkan sedikit demi sedikit dari hasil usaha untuk keperluan usaha dan juga untuk keperluan yang lainnya, seperti biaya untuk kebutuhan rumah tangga, untuk kebutuhan sekolah anak-anak.”<sup>46</sup>

“kalau cara ibu mengelola keuangan ya dek seperti baises aja, misalkan ibu dapat keuntungan dari hasil jualan ya ibu ambil lebih dari modal awal saja misalnya, soalnya kan gak mesti harus nunggu habis barang baru ibu hitung keuntungan, uangnya kan harus diputar untuk beli belanjaan yang lain juga.”<sup>47</sup>

Dari hasil tanggapan yang diatas bahwasanya cara ibu rumah tangga mengelola keuangan tidak begitu ribet atau susah, ibu rumah tangga lebih

---

<sup>46</sup> Ibu Jati (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>47</sup> Mbo Ita (ibu rumah tangga/pedagang perabotan), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

memilih secara gampang dengan memisahkan mana uang untuk belanja dan keuangtungan yang didapatkan supaya bisa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

### **3. Tanggapan bagaimana cara memenuhi kebutuhan sehari-hari selama masa pandemi.**

“untuk memenuhi setiap kebutuhan rumah tangga keluarga dek kita usahakan untuk hemat, hemat dalam berbelanja, memilih barang atau makanan yang memang sangat kita butuhkan untuk keluarga, gak asal beli dek. Dan sekarang juga lagi pandemi seperti ini, uang agak lumayan susah untuk dicari, kebutuhan juga tetap banyak yang harus terpenuhi.”<sup>48</sup>

“kalau ibu ya dek arik, sekarang kan agak susah untuk menuhi kebutuhan, apalagi kebutuhan rumah tangga banyak, kebutuhan anak-anak dan juga pribadi. Ya kalau memang dari hasil jual makanan ibu ini gak bisa memenuhi kebutuhan terpaksa ibu minjam dulu untuk menutupi kebutuhan sehari-hari, minjam gak banyak dek, takutnya nanti susah lunasinnya.”<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Ibu Atun (ibu rumah tangga/pedagang perabotan *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>49</sup> Mbak Nat (ibu rumah tangga/pedagang makanan), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.



#### 4. Kemana saja hasil usaha ibu rumah tangga digunakan.

“kalau ibu dek hasil-hasil ibu jualan di kios ibu tabung sebagian dan ibu belanjakan untuk keperluan yang lain, untuk beli beras, minyak pokoknya kebutuhan sehari-hari ibu dek. Nah kalau yang ditabung itu ibu gunakan untuk bayar uang sekolah anak-anak, soalnya pas kenaikan kelas atau yang lain kan bisa dipakai hasil tabungan ibu itu.”<sup>50</sup>

“hasil jualan saat ini kadang banyak kadang sedikit nak, gak seperti tahun sebelum covid. Kalau dulu ada saja yang ditabung untuk keperluan yang lain, kalau sekarang nak cukup sudah untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari ibu dan bapak dan juga anak-anak, gak pernah merasa kekurangan dari hasil usaha ibu nak ya Alhamdulillah.”<sup>51</sup>

Dari hasil wawancara dengan narasumber diatas uang hasil usaha mereka gunakan untuk keperluan rumah tangga, keperluan pendidikan anak-anak mereka dan juga ada yang menabung sebagian dari hasil usaha yang didapatkan.

---

<sup>50</sup> Ibu Raodah (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>51</sup> Ibu Atun (ibu rumah tangga/pedagang perabotan), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

Berikut dibawah ini tabel mengenai usah apa saja yang di usahakan oleh ibu-ibu rumah tangga yang berada di Kelurahan Renteng berdasarkan lingkungan yang ada di Kelurahan Renteng sebagai sampel peneliti.<sup>52</sup>

**Tabel 2. 6**

**Data Informan**

<b>Nama</b>	<b>Lingkungan</b>	<b>Usaha</b>
Ibu ida	Lingkungan Juring	Kios
Ibu idem	Lingkungan Juring	Kios
Ibu ris	Lingkungan Juring	Kios
Ibu kirman	Lingkungan Juring	Jajanan
Ibu Fatimah	Lingkungan Gerintuk	Kios
Ibu wati	Lingkungan Gerintuk	Kios
Ibu raodah	Lingkungan Gerintuk	Kios
Mbok ita	Lingkungan Gerintuk	Pedagang perabotan
Papuk oboh	Lingkungan Tiwu Asem	Pedagang sayuran
Mbak nat	Lingkungan Tiwu Asem	Makanan
Buk atun	Lingkungan Tiwu Asem	Perabotan
Ibu nurmini	Lingkungan Tiwu Asem	Makanan

<sup>52</sup> Data dokumentasi dari Kantor Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.

Bibi Tini	Lingkungan Renteng	Sayuran
Ibu asnawati	Lingkungan Renteng	Makanan
Ibu juni	Lingkungan Renteng	Perabotan

**C. Kendala apa saja yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga pada masa pandemic covid-19 di Kelurahan Renteng.**

Semua aktivitas ataupun usaha yang dilakukan pasti akan menemui hambatan atau kendala, sama halnya dengan ibu rumah tangga pelaku usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) di kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah pada masa pandemi covid-19 saat ini. Yang dimana dalam hal mengelola keuangan keluarga harus dilakukan dengan sebaik-baiknya. Dari hasil wawancara ditemukan beberapa kendala yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga, diantaranya:

Wawancara dengan ibu Kirman salah satu ibu rumah tangga yang memiliki usaha dagang di rumahnya:

“ibu membuka usaha sudah hampir 5 tahun dek, sebelum pandemi sampai saat ini. Kalau untuk pendapatan selama ini bisa dikatakan stabil dan tetap bertambah. Yang membuat ibu agak susah untuk mengatur keuangan itu dek adalah ibu kurang paham dalam hal hitung menghitung, adek tau kan ibu sudah agak tua, jadinya ya untuk

pengeluaran dan pendapatan berjalan begitu saja. Ibu sudah berusaha belajar untuk mengatur keuangan keluarga, dan Alhamdulillah dek ibu sedikit demi sedikit bisa lah untuk atur-atur keuangan.”<sup>53</sup>

Jadi bisa didapatkan bahwasanya ibu Kirman masih terkendala dalam hal mengelola keuangan dengan baik, dikarenakan pendidikan atau hitung menghitungnya kurang pandai untuk mengelola keuangan rumah tangga.

Wawancara dengan ibu Idem salah satu ibu rumah tangga yang memiliki usaha dagang di rumahnya:

“Dalam hal mengelola keuangan dek saya masih sangat kurang paham terutama cara atur pengeluaran. Anak-anak ada 4, semuanya sekolah dan membutuhkan banyak biaya setiap bulannya. Hasil dari penjualan kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, yang paling susah untu saya atur dek adalah pengeluaran ini, semuanya uang-uang saja jadi agak susah saya atur.”<sup>54</sup>

Dari hasil wawancara dengan ibu Idem bahwasanya masih agak susah dan terkendala untuk pengatur pengelolaan keuangan rumah tanggga. Dikarenakan banyak pengeluaran baik untuk kebutuhan biaya anak-anaknya

---

<sup>53</sup> Ibu Kirman (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>54</sup> Ibu Idem (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

sekolah dan kebutuhan lainnya. Jadi kendalanya terletak di banyaknya pengeluaran.

Wawancara dengan Ris salah satu ibu rumah tangga yang memiliki usaha dagang di rumahnya:

“Kalau adek menanyakan soal kendala ibu dalam mengelola keuangan dek ada banyak kayaknya, ibu kurang paham cara membuat laporan keuangan, kemudian gak terlalu bisa teknologi seperti hp, laptop dek, itu yang menyebabkan ibu agak susah untuk membuat pengelolaan keuangan yang baik. Jadinya pendapatan dan pengeluaran berjalan apa adanya dek, apalagi di kondisi covid saat ini, serba susah semua dek.”<sup>55</sup>

Ada juga ibu rumah tangga yang memiliki kendala dalam membutuhkan modal usaha yang besar, berikut tanggapan ibu rumah tangga:

“walaupun sudah ada usaha yang ibu tekuni sekarang dek, tapi ibu kepengen sekali untuk membuka usaha lebih besar lagi, pengen buat ruangan lagi untuk barang-barang ibu dek, tapi yaa harus juga ada uang yang banyak atau modal besar dek. Ibu tau harus minjam dek kalau butuh modal besar, tapi ibu diskusikan dulu dengan bapak dirumah biar kita sama-sama tau berapa yang kita butuhkan, dan akhirnya ibu minjam uang di saudara-saudara ibu

---

<sup>55</sup> Ibu Ris (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

ataupun bapak dulu sementara usaha lancar, kendala ibu disitu sekarang hsudah minjam modal besar harus kewajiban bayar pinjaman itu dek.”<sup>56</sup>

Jadi dari pendapat diatas kendala dalam mengelola keuangan, ada banyak yang membuat ibu rumah tangga susah dalam mengelola keuangan diantaranya belum paham cara membuat laporan keuangan dan juga dalam hal teknologi yang membuat ibu rumah tangga susah dalam mengelola keuangan dengan baik, ada juga yang terkendala modal yang besar dan akhirnya punya kewajiban untuk membayar modal yang dipinjam.



---

<sup>56</sup> Ibu Jmuiati (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

### **BAB III**

## **ANALISIS PERAN IBU RUMAH TANGGA PENGUSAHA UMKM DALAM MENGELOLA KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-**

### **19**

Dalam bab ini akan disajikan uraian dan analisis pembahasan yang sesuai dengan hasil penelitian. Data-data diperoleh dari hasil observasi, wawancara mendalam serta dokumentasi sebagaimana yang telah dideskripsikan pada analisis data kualitatif. Setelah mengumpulkan beberapa data terkait peran, serta kendala yang dihadapi ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan, maka berikut pembahasan hasil temuan.

Perekonomian keluarga bertujuan untuk menciptakan kehidupan sejahtera di dunia dan keberuntungan mendapatkan ridha Allah di akhirat. Perekonomian rumah tangga muslim merupakan perekonomian yang didasarkan pada keimanan bahwa Allah adalah pencipta dan pengatur rezeki manusia. Perekonomian rumah tangga muslim menggunakan asas keseimbangan antara kebutuhan material dan spiritual dalam pemenuhannya. Dengan demikian, perekonomian ini tidak mengabaikan ibadah di dalam mencari nafkah dan tidak mengabaikan upaya pencari nafkah dalam rangka ibadah.<sup>57</sup>

---

<sup>57</sup> Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani, 1998), hlm. 48.

## **A. Peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kabupaten Lombok Tengah.**

Ibu rumah tangga ialah perempuan yang mengurus segala kegiatan dirumah, mengatur segala keperluan keluarga. ibu rumah tangga indentiknya dengan perempuan yang tidak bekerja diluar. Namun sekarang ini banyak perempuan yang dituntut untuk turut berpartisipasi dalam menambah penghasilan keluarga karena faktor kekurangan ekonomi. Oleh karena itu banyak ibu-ibu rumah tangga memilih bekerja untuk membantu meringankan beban suami.<sup>58</sup>

Ibu rumah tangga pelaku usaha UMKM di Kelurahan Renteng ikut andil dalam memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga. Dari hasil wawancara yang didapatkan peneliti, pendapatan-pendapatan yang diperoleh dari hasil usaha beserta tambahan uang dari suami itu dikelola dengan baik oleh bu rumah tangga. Seperti yang di katakan ibu Nurhalimah saat diwawancarai mengenai peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan:

---

<sup>58</sup> Edy Supriyono, Nurmadi Harsa Sumarta dkk, "Pengelolaan Keuangan Keluarga pada Ibu Rumah Tangga Pemilik UMKM Sebagai Masyarakat Terdampak Covid-19 di Kelurahan Kauman". Surakarta. Universitas Sebelas Maret. Vol. 03, No. 01, 2021.



“Semua pendapatan keluarga baik itu dari suami ataupun dari saya dek, saya atur dengan sebaik-baiknya.”<sup>59</sup>

Bukan hanya dijadikan untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga saja, pendapatan tersebut juga separuh dijadikan sebagai modal kemudian untuk biaya keperluan anak sekolah.”

“Kalau ibu dek hasil-hasil ibu jualan di kios ibu tabung sebagian dan ibu belanjakan untuk keperluan yang lain, untuk beli beras, minyak pokoknya kebutuhan sehari-hari ibu dek. Nah kalau yang ditabung itu ibu gunakan untuk bayar uang sekolah anak-anak.”<sup>60</sup>

“Semua pendapatan keluarga baik itu dari suami ataupun dari saya dek, saya atur dengan sebaik-baiknya, separuh untuk modal dan separuh lagi untuk biaya kehidupan rumah tangga.”<sup>61</sup>

Ibu rumah tangga pelaku UMKM di kelurahan Renteng mengatur keuangan keluarga dengan teratur dan cermat melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan pengawasan / penilaian. Keterampilan manajemen ini sangat

---

<sup>59</sup> Ibu Nurhalimah (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>60</sup> Ibu Raodah (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>61</sup> Ibu Nurhalimah (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

penting dimiliki oleh setiap keluarga, karena cukup tidaknya penghasilan keluarga tergantung pada bagaimana cara mengatur ekonomi keluarga.<sup>62</sup>

Peran sebagai ibu adalah dimana seorang perempuan dalam rumah tangga dapat menjalankan tugasnya sebagai istri dan sebagai seorang ibu bagi anaknya, yaitu menyiapkan keperluan anak dan suami, memberikan perhatian dan kasih sayang, megajarkan agama, pendidikan, etika moral bagi anaknya mengelola keuangan dan lain sebagainya yang harus dijalankan tugasnya sebagai seorang ibu rumah tangga.<sup>63</sup> Para ibu bertanggung jawab menyusun wilayah-wilayah mental serta sosial dalam pencapaian kesempurnaan serta pertumbuhan anak yang benar. Sejumlah kegagalan yang terjadi diakibatkan oleh pemisahan wanita dari fungsi-fungsi dasar mereka. Ibu-ibu yang sering berada di luar rumah yang hanya menyisakan sedikit waktu untuk suami serta anak-anak telah menghilangkan kebahagiaan anak, menghalangi anak dari merasakan nikmatnya kasih sayang ibu, sebab mereka menjalankan berbagai pekerjaan di luar serta meninggalkan anak disebagian besar waktunya.

Dengan kondisi pandemi seperti sekarang ini, ibu rumah tangga pelaku usaha UMKM di Kelurahan Renteng terlihat sangat berperan penting dalam

---

<sup>62</sup> Larisa Yohana, "Upaya Peningkatan Kesejahteraan Keluarga Melalui Pelatihan Manajemen Keuangan Keluarga" Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Vol. 1 (2017), hlm.26.

<sup>63</sup> Danang Dwi Atmojo, "Analisis Literasi Keuangan Ibu Rumah Tangga (Studi Kasus Pada Guru PNS SDN 3 Buyut Ilir Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)", Metro: Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, (2019), hlm. 19.

pengelolaan keuangan keluarga. Mengelola hasil usaha juga butuh pembelajaran, baik hitung menghitung, kemudian penempatan keuangan yang sesuai dengan tempatnya, mana yang dijadikan modal, laba dan rugi semuanya membutuhkan pembelajaran. Walaupun usaha ibu-ibu tidak begitu besar, namun sangat berperan penting dalam keberlangsungan untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan sehari-hari.

Di Kelurahan Renteng sendiri ibu-ibu pelaku usaha UMKM tidak semuanya bersumber dari satu jenis usaha, ada bermacam usaha yang dilakukan seperti menjual makanan, sayur-sayuran, perabotan rumah tangga, dan juga kios-kios kecil. Mereka mengelola keuangan dengan cara yang berbeda, ada yang memisahkan uang dari hasil usaha dengan uang pribadinya supaya jelas nantinya alur uang yang mereka kelola. Ada juga yang memang tidak begitu memikirkan masalah pengelolaan keuangan mereka.

“kalau untuk cara mengelola keuangan dek ibu biasanya memisahkan mana uang hasil usaha dengan uang pribadi yang ibu punya, kemudian ibu sisihkan sedikit demi sedikit dari hasil usaha untuk keperluan usaha dan juga untuk keperluan lainnya”<sup>64</sup>

Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran ibu di dalam mengelola atau mengatur keuangan sangat berdampak besar terhadap perkembangan keuangan

---

<sup>64</sup> Ibu Jati (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

rumah tangga, yang semula kebanyakan di urus oleh suami dan sekarang peran ibu rumah tangga sangat menonjol dan bisa membuat perekonomian keluarga menjadi lebih baik. Dari beberapa ibu-ibu pelaku usaha UMKM di Kelurahan Renteng mempunyai perannya masing-masing sesuai dengan kemampuan mereka.

**B. Kendala yang dihadapi ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kaabupaten Lombok Tengah.**

Ketika suatu kegiatan yang dilakukan masalah dan kendala itu pasti bisa saja terjadi. Dizaman yang sekarang ini segala sesuatu sudah sangat mudah di akses, sudah sangat mudah untuk belajar akan hal-hal yang baru dan bermanfaat untuk memenuhi setiap kebutuhan, baik itu kebutuhan pribadi bahkan untuk kebutuhan rumah tangga seperti bagaimana mengelola keuangan rumah tangga yang baik dan benar.<sup>65</sup>

Dari beberapa hasil dan temuan penelitian yang dilakukan peneliti, ada beberapa kendala yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga. Terkadang ada saja kendala yang dihadapi untuk mencapai kebutuhan yang di inginkan, diantara sebagai berikut:

---

<sup>65</sup> Fitriani, “Peran Ibu Rumah Tangga Dalam Meningkatkan Perekonomian Keluarga Pada Masyarakat Gampong Tanoh Anoe Kecamatan Teunom Kabupaten Aceh Jaya”, Banda Aceh: Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, (2019), hlm. 58.

- a. Pendidikan, pada hasil temuan yang dilakukan peneliti sendiri menemukan bahwa ada juga ibu rumah tangga yang terkendala dalam mengatur pengelolaan keuangan dikarenakan masih kurang bahkan belum paham tentang bagaimana mengatur keuangan yang baik. Itu yang menyebabkan ibu rumah tangga merasa susah atau terkendala.

“Yang membuat ibu agak susah untuk mengatur keuangan itu dek adalah ibu kurang paham dalam hal hitung menghitung, adek tau kan ibu sudah agak tua, jadinya ya untuk pengeluaran dan pendapatan berjalan begitu saja”<sup>66</sup>

Kurangnya pengetahuan dalam pengelolaan keuangan diakibatkan oleh pendidikan. Sehingga masih banyak ibu rumah tangga di kelurahan renteng yang masih kesusahan dalam mengelola keuangan keluarga nya karna kurang paham dalam hal hitung menghitung.<sup>67</sup>

- b. Pengeluaran yang berlebihan, yang dimana disini peneliti dapatkan ibu rumah tangga yang sudah susah belajar cara mengatur keuangan rumah tangga ditambah lagi masalah pengeluaran yang berlebihan atau sulit terkontrol, baik itu pengeluaran untuk pendidikan anak mereka, dan juga kebutuhan-kebutuhan yang lainnya.

---

<sup>66</sup> Ibu Kirman (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>67</sup> Iklima Humaira, “Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan, Dan Kepribadain Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul “, *Prodi Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta Jurnal Nominal*, Vol. 7 No. 1, 2018, hlm. 97

“Anak-anak ada 4, semuanya sekolah dan membutuhkan banyak biaya setiap bulannya. Hasil dari penjualan kurang cukup untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga, yang paling susah untuk saya atur adalah pengeluaran ini”<sup>68</sup>

- c. Kurang memahami teknologi, di zaman sekarang yang serba cepat di akses, serba mudah bahkan untuk mengetahui informasi dan belajar semakin mudah karena adanya teknologi yang memadai. Ibu rumah tangga yang peneliti dapatkan informasinya masih kurang bisa mengoperasikan alat-alat informasi atau alat belajar seperti HP dan laptop dan perangkat lainnya. Itu yang membuat ibu rumah tangga terkendala dalam belajar untuk bagaimana cara mengelola keuangan yang baik dan benar.

“Ibu kurang paham cara membuat laporan keuangan, kemudian gak terlalu bisa teknologi seperti hp, laptop dek”<sup>69</sup>

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan melalui wawancara dan observasi, kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga dalam sebuah keluarga akan mengakibatkan tidak terpenuhinya akan kebutuhan-kebutuhan rumah tangga seperti kebutuhan sandang, dan pangan.

Namun sebagian ibu rumah tangga mengatakan bahwa keharmonisan keluarga

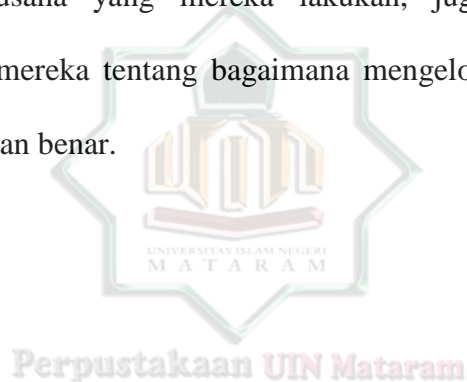
---

<sup>68</sup> Ibu Idem (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

<sup>69</sup> Ibu Ris (ibu rumah tangga/pedagang kios), *Wawancara*, Kelurahan Renteng tanggal 11 Oktober 2021.

tidak dipengaruhi oleh kurangnya perekonomian ataupun kurang mampu mengelola keuangan dalam rumah tangga. Tetapi saling percaya dan saling bahu membahu dalam mencapai keluarga yang kokoh jika ukurannya kebahagiaan dipengaruhi oleh uang maka uang bisa dicari namun jika kebahagiaan tidak dapat dicari.

Kendala-kendala yang dihadapi ibu-ibu rumah tangga pelaku usaha UMKM di Kelurahan Renteng sangat beragam, walaupun demikian seiring berjalannya usaha yang mereka lakukan, juga semakin bertambahnya pengetahuan mereka tentang bagaimana mengelola keuangan rumah tangga dengan baik dan benar.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Dari penjelasan-penjelasan yang di paparkan di atas mulai dari latar belakang sampai akhir bab, bisa ditemukan sebuah kesimpulan yang diantaranya sebagai berikut.

#### **A. Kesimpulan**

1. Peran ibu rumah tangga pengusaha UMKM di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya sangat membantu dalam perekonomian keluarga, baik untuk memenuhi keperluan pokok seperti bahan makanan, juga sangat membantu perekonomian keluarga yang dimana pada kondisi pandemi saat ini sangat susah. Selain sebagai istri, ibu rumah tangga pelaku usaha UMKM di Kelurahan Renteng juga sebagai pendorong meningkatnya perekonomian keluarga. Peran ibu rumah tangga pelaku usaha UMKM sangat penting dalam mengelola keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Renteng.

Peran ibu rumah tangga sangat berpengaruh besar terhadap kelangsungan perekonomian keluarga yang dimana dalam pengelolaan keuangan ibu rumah tangga merasa sangat terbantu dengan bisanya mereka mengatur ataupun mengelola segala keperluan keluarga yang terkait dengan keuangan dengan tujuan menjadi lebih baik.



2. Kendala yang dihadapi ibu rumah tangga dalam pengelolaan keuangan keluarga pada masa pandemi covid-19 di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya Kaabupaten Lombok Tengah.

Ada beberapa kendala yang dihadapi ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tanga di antaranya:

- a. Kurangnya pengetahuan tentang pengelolaan keuangan yang baik itu seperti apa, masih ada ibu rumah tangga yang kurang pendidikan mengenai hal-hal yang terkait dengan pengelolaan keuangan.
- b. Tidak stabilnya pendapatan dan pengeluaran. Pengeluaran yang berlebihan dan tidak dibarengi juga dengan ilmu pengelolaan keuangan yang memadai. Dan juga modal yang besar selalu jadi kendala ibu rumah tangga dalam kelancaran usahanya.
- c. Kurangnya pemahaman terhadap teknologi, seingga ibu rumah tangga agak terkendala dalam mengelola keuangan rumah tangga yang baik itu seperti apa, informasi yang bisa mereka dapatkan dari alat-alat teknologi namun mereka kurang paham untuk mengoperasikannya.

## **B. Saran**

1. Bagi perangkat pemerintah kelurahan Renteng dan masyarakat yang berada di Kelurahan renteng khususnya.

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam membuat kebijakan terkait peran ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan rumah tangga. Bagi ibu rumah tangga ataupun masyarakat, hendaknya terus meningkatkan kerjasama antar masyarakat serta pengelola pemerintahan Kelurahan Renteng Praya agar dapat bangkit kembali dalam kondisi pandemi covid-19 saat ini.

2. Bagi akademik

Bagi pihak akademik, untuk dapat dijadikan bahan referensi dan dokumentasi bagi perpustakaan sebagai bahan acuan bagi penelitian yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penulis menyadari, bahwa penelitian ini masih jauh dari kata sempurna. Namun dengan begitu, penulis tetap berharap agar penelitian ini dapat menjadi penambah sumber rujukan untuk peneliti selanjutnya. Dengan mengambil tema yang sama namun fokus penelitian berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Jakarta: Bina Ilmu, 2004).
- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002).
- Asri Wahyu Widi Astuti, Peran Ibu Rumah Tangga dalam Meningkatkan Kesejahteraan Keluarga (Suatu kajian pemenuhan kebutuhan pendidikan anak pada 5 ibu pedagang jambu biji di Desa Bejen Kecamatan Bejen Kabupaten Temanggung), Semarang: Skripsi, Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Semarang (2013).
- Bimo Walgito, *Bimbingan dan Konseling Perkawinan*, (Yogyakarta: Andi, 2004)
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*, 2002.
- Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014).
- Dwijayanti, dalam Heri Junaidi, Ibu Rumah Tangga: Stereotype Perempuan Pengangguran, (Universitas Islam Negeri raden Fatah Palembang, 2017), Jurnal (Online), Kajian Gender dan Anak, Volume 12, Nomor 01, Januari, (2017).
- Endrianti, "Pengelolaan Keuangan Keluarga Secara Islam pada Keluarga Muslimetnis Padang dan Makassar di Surabaya" Vol. 3, Nomor 7, Juli 2016.
- Eman Supriatna, "Wabah Corona Virus Disease (Covid-19) Dalam Pandangan Islam", Vol. 7, Nomor. 6, Mei 2020.

Emzir, *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010).

Husein Syahatah, *Ekonomi Rumah Tangga Muslim*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998).

Hariani Swarmilah, “Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-ibu Rumah Tangga di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat” Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2019.

Lifestyle.Kompas.com.

Lexy. J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009).

Lembaga Pengembangan Perbankan Indonesia, Bank Indonesia, *Profit Bisnis Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)*, (Jakarta, 2015).

Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian (Refleksi Pengembangan Pemahaman dan Penguasaan Metodologi Penelitian)*, (Malang: UIN Maliki, 2010).

Nur indianto,dkk. *Metode Penelitian Praktis* (Surabaya: PT Bina Ilmu, 2004).

Soeharjoto, “Pemberdayaan Ekonomi Rumah Tangga Yang Terdampak Pandemi Covid-19 Melalui Usaha Mikro dan Kecil di Kelurahan Mustikajaya (*Empowering Household Economics Wich are Affected by Covid-19 Pandemic*)

*Through Micro and Small Business in Mustikajaya Village*), Vol. 1, Nomor 1, Agustus 2020.

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Administrasi dilengkapi dengan metode R&D*, (Bandung: AlfabetaCv, 2017).

Soerjono Soekanto, dan Budi Sulistyawati, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012).

Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2015).

Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan Praktiknya*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2003).

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta 2005).

Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998).

Undang-undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, Pasal (1).

Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: UM Press, 2008).



**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Perpustakaan **UIN Mataram**



**Ket: penyerahan surat izin penelitian kepada lurah renteng bapak H. Maifuddin. SE**



**Ket: usaha kios yang dimiliki oleh bu ida di lingkungan Juring**



**Ket: usaha kios yang dimiliki oleh bu idem di lingkungan Juring**





**Ket: usaha warung makan milik bu asnawati di lingkungan Renteng**



**Ket: usaha dagang sayuran keliling yang dimiliki oleh bibi tini**



**Ket: usaha dagang perabotan yang dimiliki bu juni di lingkungan Renteng**



**Ket: usaha jajanan yang dimiliki oleh bu kirman di lingkungan Juring**



**PEMERINTAH KABUPATEN LOMBOK TENGAH  
KECAMATAN PRAYA  
KELURAHAN RENTENG**

*Jalan Mekar Sari Nomor 01 Telp. (0370) 0828 370 6863 Kode Pos 83511*

Nomor : 503 / 59 /Rtg/2021  
Lampiran : -  
Hal : Pemberian Izin Observasi dan Penelitian

Kepada Yth :  
Dekan Bidang Akademik dan  
Kelembagaan UIN Mataram  
di-  
Tempat.

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,  
Sesuai dengan surat Permohonan Izin melaksanakan Penelitian Nomor  
1968/Un.12/FEBI/PP.00.9/10/2021 Mahasiswa :

Nama : Muhamad Arik Nugraha  
Nim : 170501275  
Jurusan : Ekonomi Syari'ah  
Judul Penelitian : Peran Ibu Rumah Tangga Pengusaha UKM dalam Pengelolaan Keuangan  
Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelurahan Renteng Kecamatan Praya  
Kabupaten Lombok Tengah.

Berkenaan dengan hal tersebut maka kami telah memberikan izin kegiatan Penelitian kepada  
Mahasiswa yang namanya tertera tersebut untuk keperluan Penyusunan Skripsi.

Demikian izin ini kami berikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.  
Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh,





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Muhamad Arik Nugraha

NIM : 170501275

Pembimbing I : Dr. Hj. Zulfawati, M.A

Judul Penelitian : PERAN IBU RUMAH TANGGA PENGUSAHA UMKM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI KELURAHAN RENTENG KECAMATAN PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
2/12/21	- Perbaiki kerangka teoritis, rencana penelitian ikuti pedoman	
4/12/21	- Menelaah dan edit hrs & perbaikan - sarankan dgn tem yg spesifik	
10/12/21	- Perbaiki Bab II - munculkan gnta Rumah tangga pengusaha UMKM	
	- Paparkan data tgg pengelolaan keuangan gnta kendala yg dihadapi IPT UMKM - Buat diagram alirannya & foto fisik	
16/12/21	- Perbaiki lagi sesuai catatan	
16/12/21	Ace utk kesulitan	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. Riduan Mas'ud, M.Ag  
NIP. 197111102002121001

Mataram,  
Pembimbing I

Dr. Hj. Zulfawati, M.A.  
NIP. 197802052008012028



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MATARAM  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Gajah Mada No. 100 Tlp. (0370) 621298-623809 Fax. (0370) 625337 Jempong Mataram  
website : <http://febi.uinmataram.ac.id>, email : [febi@uinmataram.ac.id](mailto:febi@uinmataram.ac.id)

**KARTU KONSULTASI PROPOSAL/SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Muhamad Arik Nugraha  
NIM : 170501275  
Pembimbing II : Muhammad Johari, M.S.I.  
Judul Penelitian : PERAN IBU RUMAH TANGGA PENGUSAHA UMKM DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN KELUARGA PADA MASA PANDEMI COVID-19 (STUDI KASUS DI KELURAHAN RENTENG KECAMATAN PRAYA KABUPATEN LOMBOK TENGAH)

Tanggal	Materi Konsultasi/Catatan/Saran/Perbaikan	Tanda Tangan
12/10/21	Perbaiki penulisan, sejarahnya dgn buku pedoman.	
14/10/21	Rumusan masalah ditambah	
	Tambahkan teori pengelolaan keuangan.	
21/10/21	Tambahkan hasil wawancara dgn ibu rumah tangga pengusaha UMKM.	
	Perbaiki penulisan	
28/10/21	Perbaiki pembahasan. Stuktur Hasil Penelitian dan teori yg digunakan	
	Perbaiki kesimpulan secara mendasar.	
11/11/21	Acc skripsi	

Mengetahui,  
Dekan,

Dr. H. Ahmad Amir Aziz, M.Ag  
NIP. 197111041997031001

Mataram, 11 NOV 2021  
Pembimbing II

Muhammad Johari, M.S.I.  
NIP. 198501272018011001